

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Sudjana (2012: 61) Proses Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar . sedangkan menurut Hernawan (2013: 9) pembelajaran hakikatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik , baik antara guru dengan peserta didik dengan peserta lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan, tugas, serta fungsi yang penting untuk menyampaikan materi kepada siswa, sehingga guru membutuhkan sebuah media pembelajaran guna menyampaikan materi tersebut agar dapat tersampaikan secara baik. media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari informasi kepada penerima informasi (Fahudin, 2014). media pembelajaran secara keseluruhan adalah suatu alat maupun bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber belajar . tujuan Dalam Penggunaan media pembelajaran secara umum menurut ashadi (2014), membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. aturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 pendidikan menengah kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa

untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan siswa dalam menghadapi lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap yang profesional.

Berdasarkan penjelasan diatas, SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai fokus perhatian dalam mengembangkan keterampilan dan keahlian para peserta didiknya. Keterampilan peserta didik SMK ini dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi yang membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Setelah lulusan SMK diharapkan peserta didik mempunyai keterampilan tertentu, sehingga lulusanya mampu mengembangkan sikap profesionalnya serta siap memasuki dunia pekerjaan yang sesuai pada bidangnya pekerjaannya.

SMK Putra Anda Binjai adalah salah SMK Di Sumatera Utara yang memiliki spesialisasi di bidang Perhotelan. Sehingga, pendidikan tata boga menjadi salah satu program keahlian yang dikembangkan. Program keahlian Tata Boga merupakan program keahlian yang memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada peserta didik pada bidang pengolahan, penyajian, serta pelayanan makanan dan minuman. Tata hidang merupakan mata pelajaran yang wajib diambil oleh peserta didik pada Program Keahlian Tata Boga di kelas XII. Pada silabus Tata Hidang kelas XI, ada beberapa materi yang harus dipelajari para peserta didik yaitu penataan *table set up*. Untuk menunjang proses pembelajaran, SMK Putra Anda Binjai menyediakan fasilitas berupa LCD proyektor, dan

perangkat komputer, serta tersedianya jaringan wifi yang bisa diakses para peserta didik.

Berdasarkan observasi di SMK Putra Anda Binjai bahwa pada mata pelajaran tata hidang, sejauh ini, pembelajaran penataan *table set up* di SMK Putra Anda Binjai dilaksanakan dalam dua jenis, yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan saat kegiatan belajar mengajar di kelas, peran guru sangat mendominasi. Media pembelajaran baik berbasis video belum diterapkan sesering mungkin, siswa lebih banyak belajar melalui buku dan melihat gambar dari buku.

Hasil observasi dengan siswa juga didapatkan bahwa siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga mereka cenderung tidak memperhatikan saat guru menyampaikan pelajaran. Hal ini dibuktikan ketika pembelajaran ada beberapa siswa yang bermain Hp dan mengobrol sendiri dengan teman sebangku.

Penggunaan media pada pembelajaran teori tentu akan berbeda dengan media yang digunakan untuk pembelajaran praktik. Oleh sebab itu seorang guru harus dapat memilih ataupun membuat media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Dari permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, perlu adanya pengembangan media visualisasi yang dirancang menjadi media pembelajaran berupa video *youtube*.

Media pembelajaran *youtube* merupakan salah satu jenis media visual yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tampilan yang dapat dibuat dengan menarik berupa gambar, suara serta gerak yang sangat cepat

ditangkap informasinya menjadi salah satu kelebihan dari media pembelajaran video.

Melalui penggunaan media pembelajaran berupa video *youtube*, diharapkan dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi. Pembelajaran juga jadi lebih menyenangkan karena adanya visualisasi awal dibandingkan hanya dengan membaca buku dan mendengarkan ceramah guru. Dengan media pembelajaran berupa video, siswa secara langsung dapat melakukan pengamatan, mengamati proses terjadinya sesuatu, berpikir kritis, serta mampu menarik kesimpulan.

Berdasarkan hal ini maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran *Table set up* Dari *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Tata Hidang Di SMK Putra Anda Binjai”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian adalah berikut ini:

1. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai mata pelajaran tata hidang.
2. Kurangnya interaksi antar siswa dan guru pada saat proses pembelajaran dimana banyak siswa yang bosan menjalani pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran tata hidang.
4. Proses belajar mengajar pada mata pelajaran tata hidang di SMK Putra Anda Binjai jarang menggunakan media video maupun gambar.

5. Guru belum menggunakan media pembelajaran *table set up* dari *youtube* saat mengajar mata pelajaran tata hidang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis perlu membatasi permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran *table set up* dari *youtube*.
2. Hasil belajar tata hidang dibatasi pada materi *table set up*.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Jasa Boga 1 berjumlah 30 orang dan XI Jasa Boga 2 berjumlah 30 orang di SMK Putra Anda Binjai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar *table set up* siswa yang menggunakan media pembelajaran dari *youtube* pada mata pelajaran tata hidang?.
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran tata hidang?
3. Bagaimanakah pengaruh media pembelajaran *table set up* dari *youtube* terhadap hasil belajar tata hidang Di SMK Putra Anda Binjai?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk menganalisis:

1. Hasil belajar *table set up* siswa yang menggunakan media pembelajaran dari *youtube* pada mata pelajaran tata hidang.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran tata hidang.
3. Pengaruh media pembelajaran *table set up* dari *youtube* terhadap hasil belajar tata hidang Di SMK Putra Anda Binjai.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa dan guru sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran Tata Hidang. Media pembelajaran dari *youtube* dapat meningkatkan daya pikir siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan varian media pembelajaran yang menarik serta informatif peserta didik.